

## Upaya Pemuka Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja Untuk Melaksanakan Sholat Jum'at Di Desa Serami Baru Kecamatan Malin Deman Kabupaten Mukomuko (Dalam Tinjauan Bimbingan Dan Konseling Islam)

Ulfa Rahmayu Rani<sup>1</sup>, Zuwirda<sup>2</sup>, Hummaira Hutagaol<sup>3</sup>

UIN Imam Bonjol Padang  
[rahmayuraniulfa@gmail.com](mailto:rahmayuraniulfa@gmail.com)  
 UIN Imam Bonjol Padang  
[zuwirdakons@uinib.ac.id](mailto:zuwirdakons@uinib.ac.id)  
 UIN Imam Bonjol Padang  
[airahutagaol@yahoo.com](mailto:airahutagaol@yahoo.com)

### ABSTRACT

*This research is based on the phenomenon of teenagers, especially boys who have reached puberty in Serami Baru Village, Malin Deman Regency, Mukomuko Regency, which shows the lack of awareness of teenage boys to carry out Friday prayers, when the Friday prayer schedule they are busy with activities, namely playing games, laugh loudly, sit in the stalls, sleep, watch and so on. The purpose of writing this research is to determine the preventive, curative, and conservative efforts of community leaders in increasing youth awareness to carry out Friday prayers in Serami Baru Village, Malin Deman District, Mukomuko Regency. This research uses field research which uses descriptive qualitative research methods. The subjects of this research are community leaders and youth. The technique of determining the subject is snowball sampling. Data collection techniques in this study were carried out by observation and interviews. The research findings are: (1) Preventive efforts by community leaders in increasing youth awareness to perform Friday prayers, namely providing motivation, giving praise to youth for Friday prayers and inviting youth to be involved in preparing for Friday prayers at the mosque. (2) The curative efforts of community leaders in increasing youth awareness to perform Friday prayers are providing understanding, providing confidence that a teenager is obliged to perform Friday prayers and setting an example. (3) Preservative efforts of community leaders in increasing awareness of teenagers to carry out Friday prayers, namely providing guidance, habituation of teenagers to Friday prayers and giving rewards to teenagers.*

**Keywords:** *Community Leaders, Youth Awareness, Friday Prayer*

### ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi Berdasarkan fenomena remaja terutama laki-laki yang sudah baligh di Desa Serami Baru Kecamatan Malin Deman Kabupaten Mukomuko kurang menunjukkan kesadaran remaja laki-laki untuk melaksanakan sholat Jum'at, pada saat jadwal sholat Jum'at mereka disibukan oleh kegiatan yaitu main game, tertawa dengan keras, duduk diwarung-warung, tidur, nonton dan lain sebagainya. Tujuan penulisan penelitian ini untuk mengetahui upaya preventif, kuratif, dan preservatif pemuka masyarakat dalam meningkatkan kesadaran*

remaja untuk melaksanakan sholat Jum'at di Desa Serami Baru Kecamatan Malin Deman Kabupaten Mukomuko. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini, adalah pemuka masyarakat dan remaja. Teknik penentuan subjek yaitu *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara. Temuan penelitian, adalah: (1) Upaya preventif pemuka masyarakat dalam meningkatkan kesadaran remaja untuk melaksanakan sholat Jum'at, yaitu memberikan motivasi, memberikan pujian terhadap remaja sholat Jum'at dan mengajak remaja terlibat didalam persiapan sholat Jum'at di Masjid. (2) Upaya kuratif pemuka masyarakat dalam meningkatkan kesadaran remaja untuk melaksanakan sholat Jum'at yaitu memberikan pemahaman, memberikan keyakinan bahwa seorang remaja wajib melaksanakan sholat Jum'at dan memberikan contoh. (3) Upaya preservatif pemuka masyarakat dalam meningkatkan kesadaran remaja untuk melaksanakan sholat Jum'at yaitu memberikan pembinaan, pembiasaan remaja untuk sholat jum'at serta memberikan reward terhadap remaja.

**Kata Kunci:** Pemuka Masyarakat, Kesadaran Remaja, Shalat Jumat

## PENDAHULUAN

Agama Islam adalah nama yang diberikan Allah disampaikannya kepada Nabi Muhammad, perkataan agama berarti menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah. Selain itu juga mematuhi perintahnya, dan menghentikan larangannya, agama yang diakui oleh Allah ialah agama Islam, dengan pengertian agama yang mengandung ajaran patuh kepada Allah, beribadah dan memuja Allah semata-mata. Menyerahkan diri kepada Allah mematuhi perintahnya maka manusia akan selamat didunia dan akhirat, jasmani, rohani, pribadi dan kehidupan sebagai masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Allah lebih menyukai agama Islam dibandingkan agama lainnya, karena agama Islam merupakan agama yang

mulia dimata Allah. Agama Islam banyak mengajarkan manusia kepada hal kebaikan baik itu didunia maupun di akhirat, oleh karena itu nabi Muhamad diutus Allah untuk menyempurnahkan akhlak dan mengajak manusia menganut Agama Islam sebagai pedoman hidup menuju akhirat.

Allah Azza wa Jalla memerintahkan para hambanya kaum mukminin untuk menghadiri shalat Jum'at dan bersegera (kaum kepada mengingat Allah dalam melaksanakan shalat Jum'at ketika telah sampai waktunya). Bersegera disini maksudnya memperhatikan dengan baik dan tidak sibuk sendiri dengan kegiatan yang lain, sehingga bukan maksud berjalan cepat (berlari) untuk mendatangi kegiatan lainnya karena hal tersebut dilarang oleh Nabi Muhammad saat seseorang hendak mendatangi sholat atau pergi sholat.

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa Allah menyuruh umat khususnya kaum laki-laki untuk segera menuju Masjid sebelum masuk jadwal sholat Jum'at. Alasan Allah menyuruh umatnya segera ke Masjid agar bisa melaksanakan ibadah lainnya selain sholat Jum'at, karena setiap ibadah yang dilaksanakan pada hari Jum'at itu pahalanya berbeda dengan hari-hari lainnya.

Berdasarkan penjelasan dapat disimpulkan bahwa Allah menciptakan manusia hanya untuk beribadah dan mengabdikan kepadanya, seperti menjalankan perintah Allah SWT yaitu salah satunya sholat lima waktu. Namun selain sholat lima waktu sehari semalam, sholat yang wajib dilaksanakan yaitu shalat Jum'at bagi kaum laki-laki yang sudah *baligh* atau sudah tahu dengan kewajibannya sebagai hamba Allah.

Para fuqaha sepakat menetapkan kedudukan shalat Jum'at bahwasanya shalat jum'at adalah fardhu'ain yang telah dibebankan atas kaum muslim.

Setiap pencapaian yang diinginkan pasti ada upaya yang dilakukan, begitu juga dengan keinginan untuk mendapatkan pahala dihari Jum'at tentunya harus ada upaya yang dilakukan. Oleh karena itu upaya yang maksud berupa usaha, akal dan ikhtiar

suatu cara untuk melakukan kegiatan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan sistematis, terencana, terarah dan berdayaguna dan berhasil sesuai yang diinginkan supaya tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal dilaksanakan.

Pemuka masyarakat yang tinggal di Desa Serami Baru Kecamatan Malin Deman Kabupaten Mukomuko memiliki 3 jabatan yaitu adat atau ratuk, kepala kaum syarak, alim ulama dan cerdik pandai. Pertama adat atau ratuk berjumlah 4 orang mereka adalah As ( jabatan sebagai pucuk adat pada tahun 2021), Ed ( jabatan sebagai panggao pada tahun 2021), Ml ( jabatan sebagai pemangku gedang/besar pada tahun 2021), Ms ( jabatan sebagai pemangku senek/kecil pada tahun 2021).

Berdasarkan fenomena remaja terutama laki-laki yang sudah baligh di Desa Serami Baru Kecamatan Malin Deman Kabupaten Mukomuko kurang menunjukkan kesadaran remaja laki-laki untuk melaksanakan sholat Jum'at, pada saat jadwal sholat Jum'at mereka disibukan oleh kegiatan yaitu main game, tertawa dengan keras, duduk diwarung-warung, tidur, nonton dan lain sebagainya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu langsung turun ke lapangan untuk mengambil data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memudahkan penelitian untuk *mengeksplorasi* (mencari) data atau *memotren* (mengambil) situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami realitas tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta manfaat berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini adalah metode kualitatif, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dipahami.

Berdasarkan pengertian diatas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang upaya pemuka masyarakat dalam meningkatkan kesadaran remaja dalam melaksanakan shalat jum'at di

Desa Serami Baru Kecamatan Malin Deman Kabupaten Mukomuko.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Serami Baru Kecamatan Malin Deman Kabupaten Mukomuko. Alasan peneliti mengambil tempat penelitian di Desa Serami Baru Kecamatan Malin Deman Kabupaten Mukomuko, kerana peneliti ingin melihat apa upaya pemuka masyarakat untuk meningkatkan kesadaran remaja yang tidak melaksanakan shalat Jumat.

Subjek atau informasi penelitian dengan menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek primer pemuka masyarakat yang berjumlah 24 orang ditinggal di Desa Serami Baru Kecamatan Malin Deman Kabupaten Mukomuko, tapi peneliti fokus pada penelitian pada pemuka masyarakat sebanyak 14 orang dan subjek sekunder adalah remaja.

Teknik Pengelola data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian, karena data yang diperoleh tersebut masih dalam keadaan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian yang berarti dan kesimpulan yang baik diperlakukan pengeolaan data.

Teknik pengolahan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan memeriksa data yang sudah ada, lalu mengklasifikasikan data tersebut atau dikelompokkan sesuai jenis masing-masing.

Data diperoleh melalui informasi melalui wawancara, kemudian di interperstasikan data dan menganalisis berdasarkan teori-teori yang dipahami secara deskriptif dan dirumuskan dalam bentuk kalimat.

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabar kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain.

Aktifitas yang dilakukan penelitian dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *drawing/verification*.

#### 1. Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

berkaitan dengan batasan masalah dalam penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi berlangsung selama penelitian ini dilaksanakan. Maksudnya yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pernyataan sesuai dengan masalah yang diteliti upaya pemuka masyarakat dalam meningkatkan kesadaran remaja untuk melaksanakan shalat jumat di Desa Serami Baru.

#### 2. Data display (penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data berkaitan dengan diteliti upaya pemuka masyarakat dalam meningkatkan kesadaran remaja untuk melaksanakan shalat jumat di Desa Serami Baru.

#### 3. Conclusion dwaring/verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan dirubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Kondisi Umum Desa Serami Baru Kecamatan Malin Deman

#### 1. Letak Geografis

Desa Serami Baru berada di Kecamatan Malin Deman, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Desa Serami Baru wilayah Kecamatan Malin Deman dengan luas wilayah desa 18517-kilometer persegi. Jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten (Mukomuko) sejauh 121 kilo meter dengan lama tempuh sekitar 2-3 jam.

Desa Serami Baru merupakan desa yang dekat dengan sungai. Desa Serami Baru tersebut banyak dikelilingi hutan dan perkebunan sawit. Jalan menuju Desa ini masih belum sempurna dalam artian masih diiringi oleh bebatuan atau kerikil kecil. Letak geografis Desa Serami Baru berada di wilayah Timur laut Kota Kabupaten Mukomuko.

#### 2. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Serami Baru terakhir ini berjumlah 887, laki-laki yang terdiri dari 466 dan perempuan : 421 jiwa, dengan 220 kartu keluarga. Jumlah penduduk berdasarkan usia bayi : 5 jiwa, balita : 52 jiwa, remaja 158 jiwa, dan dewasa : 646 jiwa. Desa Serami Baru memiliki SD : 1, masjid : 1, mushalla : 1, kantor Desa : 1.

### 3. Agama

Penduduk Desa Serami Baru 100 % beragama Islam, hal ini didukung dengan terdapat 1 masjid dan 1 mushalla, pada siang dan malam.

### B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian penulis dapatkan dari hasil wawancara dan observasi dengan objek penelitian di Desa Serami Baru Kecamatan Malin Deman Kabupaten Mukomuko mengenai upaya pemuka masyarakat dalam meningkatkan kesadaran remaja untuk melaksanakan sholat Jum'at (dalam tinjauan Bimbingan dan Konseling Islam).

1. Upaya *preventif* pemuka masyarakat dalam meningkatkan kesadaran remaja untuk melaksanakan sholat Jum'at di Desa Serami Baru Kecamatan Malin Deman Kabupaten Mukomuko.

#### a. Memberikan motivasi

Berdasarkan hasil wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa memberikan motivasi ini dilakukan dua yaitu dari luar dan dari dalam, dari luar saya memanggil remaja untuk datang kerumah saya dengan memberikan pengarahan-pengarahan, dari dalam

saya mendatangi rumah remaja untuk mendorong remaja supaya tetap melaksanakan sholat Jum'at dalam keadaan apapun.

b. Memberikan pujian

Berdasarkan hasil wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa memberikan pujian ini bisa dilakukan kepada remaja yang rajin melaksanakan sholat Jum'at, tahu kewajiban sebagai umat Islam dan tahu waktu sholat Jum'at supaya remaja lebih meningkatkan dalam melaksanakan sholat Jum'at.

c. Mengajak

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa mengajak remaja melaksanakan sholat Jum'at di Masjid harus dengan perkataan yang lemah lembut mendengarkan bacaan khutbah serta membaca doa selesai sholat Jum'at supaya remaja yang datang ke Masjid tidak keadaan terpaksa ataupun dimarahi oleh pemuka masyarakat.

2. Upaya *kuratif* pemuka masyarakat dalam meningkatkan kesadaran remaja untuk melaksanakan sholat Jum'at di Desa Serami Baru Kecamatan Malin Deman Kabupaten Mukomuko.

a. Memberikan pemahaman

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa memberikan pemahaman terhadap remaja tentang sholat Jum'at mulai dari arti sholat Jum'at, rukun dan keutamaan yang bertujuan untuk agar remaja mempunyai kesadaran apa yang menjadi kewajibannya setiap hari jumat.

b. Keyakinan

Berdasarkan hasil wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa menyakini dapat dilakukan dengan menjelaskan ayat-ayat tentang sholat Jum'at yaitu surah Al-Jumu'ah ayat 9 dan sholat Jum'at ini perintah dari Allah SWT Sesuai dengan petunjuk yang sudah ditetapkan untuk dilaksanakan, sholat Jum'at ini dilakukan secara berjam'ah karena sholat Jum'at adalah makan banyak orang dilakukan secara berjam'ah karena sholat Jum'at adalah makan banyak orang.

c. Memberikan contoh

Berdasarkan hasil wawancara, maka dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa, memberikan contoh ini upaya pemuka masyarakat dalam meningkatkan kesadaran remaja untuk melaksanakan sholat Jum'at dengan cara memberikan suri tauladan, ilmu pengetahuan agama dan mengenai sholat jum'at mulai dari tata sholat, niat sholat, bacaan khutbah dan bacaan dalam sholat Jum'at.

3. Upaya *preservatif* yang dilakukan pemuka masyarakat dalam meningkatkan kesadaran remaja untuk melaksanakan sholat Jum'at di Desa Serami Baru Kecamatan Malin Deman Kabupaten Mukomuko

a. Memberikan pembinaan

Berdasarkan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa pembinaan ini dapat dilakukan dengan mengajak remaja untuk pergi sholat Jum'at ke Masjid, pastikan remaja diberikan kesan yang menyenangkan, pastikan remaja pergi ke Masjid dengan orang dewasa atau orangtuanya, jika waktu adzan telah tiba remaja harus diingatkan bahwa, remaja harus di inggat setiap hari Jum'at serta membuat jadwal adzan di Masjid pada hari Jum'at supaya remaja mau melaksanakan tanggung jawabnya sebagai remaja yang taat kepada ajaran Islam.

b. Pembiasaan

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pembiasaan ini dapat dilakukan dengan cara memanggil remaja untuk bersiap-siap pergi ke Masjid, mendengarkan adzan berkumandang, membaca doa setelah adzan, mendengarkan isi khutbah dan mengikut sertkan remaja setiap acara dimasjid bertujuan untuk melakukan

pembiasaan terhadap remaja supaya remaja terbiasa setiap hari Jum'at melakukan aktivitas seperti yang saya lakukan.

c. Memberikan *reward*

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa memberikan *reward* yang dilakukan oleh pemuka masyarakat ini dapat dilakukan dengan cara memberikan uang sebagai hadiah supaya remaja melaksanakan sholat Jum'at. Sehingga tidak disibukan oleh kegiatan yang tidak bermanfaat pada hari Jum'at dan saat adzan berkumandang atau memanggil untuk sholat Jum'at.

4. Faktor penghambat bagi pemuka masyarakat dan analisis dalam bimbingan dan konseling Islam

a. Faktor penghambat bagi pemuka masyarakat dalam meningkatkan kesadaran remaja untuk melaksanakan sholat Jum'at.

1). Waktu mengajak remaja sholat Jum'at yang kurang

Berdasarkan hasil dan wawancara, maka dapat diambil suatu kesimpulan pemahaman bahwa kesibukan para pemuka masyarakat di Desa Serami Baru Kecamatan Malin Deman banyak yang bekerja sebagai petani sawit sangat

kurang untuk mengajak remaja untuk melaksanakan sholat Jum'at.

## 2). Komunikasi kurang lancar

Berdasarkan hasil wawancara, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa komunikasi kurang lancar yang menjadi faktor penghambat dari pemuka masyarakat di Desa Serami Baru karena pemuka masyarakat mempunyai kesibukan bekerja dikebun masing-masing dan dilakukan setiap hari mulai dari Senin-Minggu kecuali hari Jum'at, hari Jum'at pemuka masyarakat memilih untuk beristirahat dirumah melakukan kewajiban sebagai kaum laki-laki (sholat Jum'at).

### b. Analisis bimbingan dan konsling Islam dalam meningkatkan kesadaran remaja untuk melaksanakan sholat Jum'at

#### 1). Membimbing

Bimbingan terhadap sholat remaja dalam masyarakat sangatlah penting, kerana remaja merupakan amanah dan tanggung jawab dari Allah SWT yang harus dibimbing dengan sebaik mungkin agar menjadi generasi yang sholeh, selain itu sebagai seseorang pembimbing yang pertama bagi remaja untuk menumbuhkan sikap keberagaman remaja terutama dalam mengerjakan kewajiban sebagai hamba Allah SWT yaitu melaksanakan sholat Jum'at.

Bimbingan adalah suatu pemberian bantuan untuk seseorang yang diberikan dalam bentuk arahan, nasehat maupun petunjuk untuk menempuh dalam suatu keadaan yang lebih baik untuk tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Bimbingan ini memiliki beberapa arti menunjukkan jalan, mengatur dan memberikan nasehat terhadap remaja supaya memiliki kesadaran dalam melaksanakan sholat jum'at.

Sholat Jum'at merupakan ibadah yang diwajibkan oleh Allah SWT kepada manusia, sholat Jum'at wajib dilakukan oleh seorang muslim terutama bagi laki-laki pada waktu yang telah ditetapkan dengan syarat-syarat tertentu yang telah di syariatkan.

Analisis bimbingan dan konseling Islam pemuka masyarakat harus berupaya memperlakukan remaja dengan baik dan menciptakan hubungan yang harmonis, kemudian dalam membimbing harus melalui pembinaan, pemahaman, serta pembiasaan dalam pengalaman agama seperti menyuruh, mengajak, memotivasi remaja agar senantiasa taat dalam menjalankan perintah Allah SWT salah satunya melaksanakan sholat Jum'at yang dilakukan dalam seminggu 1 kali untuk dilaksanakan sesuai dengan perintah

Allah SWT yang telah menjelaskan dalam surah Al-Jumu'ah ayat 9 berisi tentang bersegera mengingat Allah dan tinggalkan jual beli, yang demikian itu lebih bagimu jika kamu mengetahuinya. Bersegera disini yaitu memperhatikannya dengan baik dan tidak sibuk sendiri dengan kegiatan yang lain sehingga melalaikan sholat Jum'at. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh pemuka masyarakat dalam membimbing remaja di Desa Serami Baru untuk melaksanakan sholat Jum'at, dalam memberikan bimbingan ini dilakukan 2 kali pertemuan untuk 1 bulan. langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah pertama dilakukan pada hari Jum'at di Masjid, kegiatannya adalah memperkenalkan diri dari pemuka masyarakat dan remaja yang dilakukan setiap hari Jum'at, setelah memperkenalkan diri, pemuka masyarakat menjelaskan tentang sholat Jum'at mulai dari pengertian, syarat-syarat, syarat sah sholat, rukun, keutamaan, kewajiban dan tata cara sholat tata sholat Jum'at mulai dari awal sampai akhir.

Langkah yang kedua dilakukan pada hari Jum'at di Masjid, pada hari langkah pertama mulai menjelaskan dari pengertian sampai tata cara sholat Jum'at. Langkah kedua yang dilakukan

oleh pemuka masyarakat masing-masing di bimbingan untuk belajar berwudu, azan, menyampaikan isi khutbah, mempraktekkan jadi imam waktu sholat Jum'at serta belajar membacakan doa setelah sholat Jum'at. Hal ini yang dilakukan oleh pemuka masyarakat supaya remaja memiliki kesadaran dan bertanggung jawab apa terhadap dirinya sendiri sebagai laki-laki umat Islam.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan kesadaran remaja untuk melaksanakan sholat Jum'at ini melalui pembinaan, pemahaman, serta pembiasaan dalam pengalaman agama seperti menyuruh, mengajak, memotivasi serta menasehat remaja agar senantiasa taat dalam menjalankan perintah Allah SWT.

## 2). Mengarahkan

Sholat Jum'at merupakan ibadah yang wajib dilaksanakan oleh setiap kaum muslim laki-laki yang sudah balig dalam kondisi apapun selama masih dalam keadaan sadar dan dimana pun berada, dalam hal ini ada beberapa cara mengarahkan untuk melaksanakan sholat jum'at sebagai berikut:

- (a). Harus memahami ilmu agama dengan baik tentang kewajiban

dan tanggung jawab pada remaja dalam Islam, memberikan pengetahuan agama agar remaja mampu melakukan kewajiban sebagai seorang hamba yang taat kepada perintah Allah SWT.

- (b). Harus membiasakan diri remaja untuk menjalankan perintah dan ketaatan sesuai yang dianjurkan oleh Allah SWT agar remaja memiliki kesadaran dalam meningkatkan sholat jum'at pada hari yang Jum'at yang telah ditetapkan.
- (c). Harus mendorong remaja sesuai dengan ajaran agama Islam, pada saat ini remaja sedang disibukan oleh dunia masing-masing sehingga remaja butuh diarahkan dan dibimbing dalam hal-hal yang positif sehingga bisa mengubah pikirannya untuk menjalankan semua perintah Allah SWT.
- (d). Harus dibekali ilmu agama supaya remaja berfikir kedepannya serta menjelaskan tentang sholat jum'at mulai dari niat sampai selesai tujuannya supaya remaja bisa paham apa saja bacaan-bacaan dalam melaksanakan sholat Jum'at.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mengarahkan ini dapat dilakukan memahami ilmu agama dengan baik tentang, membiasakan diri remaja untuk menjalankan perintahnya, mendorong remaja sesuai dengan ajaran agama Islam dan dibekali ilmu agama yang bertujuan sehingga remaja dapat mengetahui tentang sholat Jum'at.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penelitian berdasarkan upaya pemuka masyarakat dalam meningkatkan kesadaran remaja untuk melaksanakan sholat jum'at dapat disimpulkan bahwa pemuka masyarakat melakukan dengan cara yaitu, memberikan motivasi, memberikan pujian, mengajak, memberikan pemahaman, keyakinan, memberikan contoh, pembinaan, pembiasaan dan memberikan *reward* supaya bisa membimbing dan mengarahkan, dengan adanya upaya yang dilakukan pemuka masyarakat kepada remaja di Desa Serami Baru sudah memiliki kesadaran dalam meningkatkan untuk melaksanakan sholat Jum'at sesuai perintah Allah SWT dan hukumnya wajib bagi laki-laki melaksanakan sholat Jum'at di setiap hari Jum'at. Dilakukan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran remaja bahwa setiap hari Jum'at melaksanakan sholat

Jum'at agar remaja tidak disibukan oleh kegiatan yang dapat merugikan diri sendiri sehingga lupa kewajiban setiap hari Jum'at dan sholat Jum'at ini dalam satu minggu dilaksanakan satu, jadi dalam satu bulan sholat Jum'at ini dilakukan empat kali.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang upaya pemuka masyarakat dalam meningkatkan kesadaran remaja untuk melaksanakan sholat Jum'at di Desa Serami Baru Kecamatan Malin Deman Kabupaten Mukomuko ( dalam Tinjauan Bimbingan dan Konseling Islam) maka penulis mengemukakan bahwa :

1. Berdasarkan batasan masalah yang pertama dan disesuaikan dengan tujuan penelitian, maka upaya *preventif* pemuka masyarakat dalam meningkatkan kesadaran remaja untuk melaksanakan sholat Jum'at dengan melakukan beberapa hal yaitu memberikan motivasi, memberikan pujian dan mengajak supaya remaja dapat melaksanakan sholat Jum'at serta melaksanakan kewajiban sebagai umat Islam.
2. Berdasarkan batasan masalah yang kedua dan disesuaikan dengan tujuan penelitian, maka upaya

*kuratif* pemuka masyarakat dalam meningkatkan kesadaran remaja untuk melaksanakan sholat Jum'at dengan cara memberikan pemahaman, keyakinan dan memberikan contoh serta dilakukan upaya pemuka masyarakat ini dapat menumbuhkan kesadaran remaja untuk melaksanakan sholat Jum'at bagi setiap laki-laki yang sudah baligh.

3. Berdasarkan batasan masalah yang ketiga dan disesuaikan dengan tujuan penelitian, maka upaya *preservatif* yang dilakukan pemuka masyarakat dalam meningkatkan kesadaran remaja untuk melaksanakan shalat jumat
4. Berdasarkan batasan masalah yang keempat dan disesuaikan dengan tujuan penelitian, maka Faktor penghambat bagi pemuka masyarakat waktu mengajak remaja sholat Jum'at yang kurang, komunikasi kurang lancar dan bukan dari keluarga sendiri adapun analisis dalam bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan kesadaran remaja untuk melaksanakan sholat Jum'at dengan cara membimbingan

dan mengarahkan remaja terhadap perintah Allah SWT.

#### DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahyadi, Addul Aziz. (2010). *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru
- Aziz, Abdul. (2005). *Psikologi Agama*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Adz-Dzaky, Hamdani Bakran. (2002). *Psikologi Konseling Islam*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru
- Budiman, Haris. (2005). Kesadaran Beragama Pada Remaja Islam, *Jurnal Pendidikan Islam, Vol: 6*
- Daradjat, Zakiyah. (2009). *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT Bulan Bintang
- Depertemen Agama R.I, 2010, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Toha
- Putera. (2004). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Cv Penerbit Jum'anatul Ali-Art J-Rt
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dimiyanti, Ishomuddin D. (2006). *Keangungan Hari Jum'at*, Khalista: Surabaya
- Fakruddin, 1992, *Pembinaa Mental, Bimbingan Al-Qur'an* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Faqih, Rahim Aunur. (2001). *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press
- Maleong, Lexy. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT
- Maskub, Mukhmad. (2016). *Tuntunan Sholat dalam Melaksanakan Sholat Wajib dan Sunat 'Ala Aswaja*, Yogyakarta: Mediaterra
- Poerwadarminta. (2006). *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Raichul, Amar, 2007, *Metode Penelitian*, Padang: Press
- Soekanto. (2009). *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Renika Cipta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R & D*, Bandung Alfabes Surayin, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya
- Sutoyo, Anwar 2013, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar